



**PENETAPAN**

Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan perkara Cerai Talak antara :

PEMOHON, tempat tanggal lahir Pemalang, 13 April 1947 (umur 73 tahun), agama Islam, Pekerjaan Pensiunan, Pendidikan Strata I, tempat kediaman di Jalan XXXXX Desa XXXXX RT. 006 RW. 010, Kecamatan XXXXX, Kabupaten Tegal., dalam hal ini memberikan kuasa kepada AJIJAR, SH, Advokat yang berkantor di Jl. Ir. H. Juanda Gang Trisanja 2 Kelurahan Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, berdasarkan surat kuasa khusus yang telah didaftar dalam buku register Nomor: HK.05/834/XI/2020/PA.Slw tanggal 23 November 2020, sebagai Pemohon;

melawan

TERMOHON, tempat tanggal lahir Pemalang, 29 September 1969 (umur 51 tahun), agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Desa XXXXX RT. 008 RW. 002, Kecamatan XXXXX, Kabupaten Pemalang, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon di muka sidang ;

Hlm. 1 dari 6 hlm. Penetapan Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw



**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 23 November 2020 telah mengajukan perkara Cerai Talak yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi dengan Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw tanggal 23 November 2020, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah melangsungkan pernikahan dengan Termohon pada hari Jumat, tanggal 17 Agustus 2018 M bertepatan dengan tanggal 5 Dzulhijjah 1439 H, yang kemudian dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXX, Kabupaten Tegal dengan bukti Kutipan Akta Nikah Nomor : XXXXX .tertanggal 20 Agustus 2018;
2. Bahwa pada saat menikah, Pemohon berstatus duda Cerai Mati dengan 2 anak, sedangkan Termohon berstatus Janda Cerai Mati dengan 2 anak;
3. Bahwa setelah akad nikah, Pemohon dan Termohon tinggal dan hidup bersama di rumah kediaman Pemohon yang terletak di Desa XXXXX, Kecamatan XXXXX, Kabupaten Tegal selama sekitar 1 tahun 10 bulan;
4. Bahwa antara Pemohon dengan Termohon telah bercampur (bada dukhul) namun belum dikaruniai anak;
5. Bahwa semula kehidupan rumahtangga Pemohon dengan Termohon berjalan cukup harmonis, namun sejak sekitar bulan Nopember 2018, kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon terasa tidak harmonis dan tidak membahagiakan lagi, antara Pemohon dengan Termohon sering timbul perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang disebabkan antara lain :
  - 5.1. Termohon tidak taat / patuh kepada Pemohon, apabila dinasihati sering membantah dan melawan Pemohon;
  - 5.2. Masalah tempat tinggal, dimana Termohon merasa tidak betah tinggal di rumah Pemohon dan sebaliknya Pemohon tidak bersedia tinggal di rumah Termohon di Pemalang karena Pemohon sudah mempunyai rumah sendiri di Tegal;
6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada sekitar bulan Juni 2020, akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut kemudian antara Pemohon dengan Termohon terjadi pisah tempat tinggal, Termohon pergi

*Hlm. 2 dari 6 hlm. Penetapan Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

meninggalkan Pemohon pulang ke rumah Termohon di Pemalang tanpa seijin Pemohon sampai sekarang;

7. Bahwa sampai sekarang antara Pemohon dengan Termohon telah pisah tempat tinggal selama sekitar 5 bulan, selama pisah tempat tinggal antara Pemohon dengan Termohon sudah tidak pernah berkumpul bersama dan telah putus hubungan;

8. Bahwa Pemohon sudah tidak sanggup lagi untuk melanjutkan rumahtangganya dengan Termohon;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon berkesimpulan bahwa rumahtangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak dapat dipertahankan lagi, olehkarena itu Pemohon memohon kehadiran Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

## PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon (TERMOHON) dihadapan sidang Pengadilan Agama Slawi;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

## SUBSIDAIR :

- Apabila Pengadilan berpendapat lain, Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Termohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya telah dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran Termohon itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa di muka persidangan Pemohon menyatakan sekarang sudah rukun kembali dengan Termohon, selanjutnya Pemohon menyatakan mencabut gugatannya;

*Hlm. 3 dari 6 hlm. Penetapan Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa segala peristiwa yang terjadi selama persidangan selengkapnya telah dikutip dalam berita acara sidang dan untuk lebih singkatnya dipandang sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini ;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pencabutan perkara tersebut dilakukan oleh Pemohon sebelum pembacaan surat permohonan Pemohon atau sebelum Termohon menyampaikan jawabannya sehingga tidak perlu adanya persetujuan dari pihak Termohon maka dengan berdasarkan ketentuan pasal 271 ayat (1) RV Majelis Hakim berpendapat bahwa pencabutan tersebut patut dikabulkan dan perkara dinyatakan dicabut sedangkan pokok perkara tidak perlu lagi dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon dalam mencabut gugatannya, maka Majelis Hakim tidak perlu mempertimbangkan pokok perkaranya;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan pencabutan Pemohon tersebut maka diperintahkan kepada Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;

Menimbang, bahwa meskipun permohonan Pemohon dicabut, namun karena perkara ini telah didaftar dalam register perkara dan termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hlm. 4 dari 6 hlm. Penetapan Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk mencabut perkaranya;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp341.000,00 (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 01 Desember 2020 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 15 Rabiul Akhir 1442 *Hijriyah*, oleh kami Drs. H. Sobirin, M.H. sebagai Ketua Majelis, dan Drs. Slamet Bisri serta Hj. Rizkiyah, S.Ag., M.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari ini juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Waskito, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Pemohon didampingi kuasanya diluar hadirnya Termohon.

Ketua Majelis,

**Drs. H. Sobirin, M.H.**

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

**Drs. Slamet Bisri**

**Hj. Rizkiyah, S.Ag., M.H.I.**

Panitera Pengganti,

**Waskito, S.H.**

Perincian Biaya :

1. Biaya : Rp 30.000,00

*Hlm. 5 dari 6 hlm. Penetapan Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw*

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pendaftaran			
2. Biaya :	Rp		75.000,00
Pemberkasan/ ATK			
3. Biaya :	Rp		200.000,00
Panggilan			
4. Biaya PNBP :	Rp		10.000,00
Panggilan Pemohon			
5. Biaya PNBP :	Rp		10.000,00
Panggilan Termohon			
6. Biaya :	Rp		10.000,00
Redaksi			
7. Biaya :	Rp		6.000,00
Meterai			
J u m l a h :	Rp		341.000,00

(tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Hlm. 6 dari 6 hlm. Penetapan Nomor 3519/Pdt.G/2020/PA.Slw